

ABSTRAK

Pasien diabetes mellitus di RSI Darus Syifa' Surabaya yang rawat inap telah mendapatkan *discharge planning*. Informasi kurang adekuat dan pasien tidak mengikuti anjuran, mengakibatkan mengalami ketidakstabilan gula darah. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh *discharge planning* audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* pasien diabetes mellitus.

Desain Penelitian *Quasy Experimental (Pre-Post test Control Group Design)*. Populasi berjumlah 79 pasien diabetes mellitus di Ruang Bedah. Sampel 66 responden dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Variabel independent adalah *discharge planning* audiovisual. Variabel dependen adalah tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management*. Alat pengumpulan data adalah kuesioner DKQ&SDSCA. Analisa data dengan Uji *Mann-Whitney U Test*.

Hasil analisa data diperoleh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kelompok intervensi $p\text{ value} = 0,000$ artinya ada peningkatan, kelompok kontrol $p\text{ value} = 0,360$ artinya tidak ada peningkatan, perbandingan antara kedua kelompok $p\text{ value} = 0,000$ maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh *discharge planning* audiovisual terhadap tingkat pengetahuan. Perilaku *self care management* sebelum dan sesudah kelompok intervensi $p\text{ value} = 0,000$ artinya ada peningkatan, kelompok kontrol $p\text{ value} = 0,166$ artinya tidak ada peningkatan, perbandingan antara kedua kelompok $p\text{ value} = 0,001$ maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh *discharge planning* audiovisual terhadap perilaku *self care management*.

Simpulannya terdapat pengaruh *discharge planning* audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai intervensi keperawatan.

Kata Kunci: *discharge planning* audiovisual, diabetes mellitus, tingkat pengetahuan, perilaku *self care management*.